

INTISARI

Sampai saat ini stroke masih merupakan suatu penyakit yang paling sering dijumpai di pusat-pusat pelayanan pelayanan penyakit syaraf. Stroke Iskemik merupakan kasus yang tinggi morbiditas dan mortalitas diantara kasus yang ada. Stroke dengan serangan yang akut dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang cepat, tepat dan akurat untuk menyelamatkan penderita dari kematian dan cacat fisik maupun mental. Perawatan stroke yang cepat dan efektif pada onset tersebut tadi diperlukan untuk mendiagnosa sub tipe dari patologi stroke (perdarahan, iskhemik atau infark) secara akurat dan cepat, karena perawatan tersebut sangat berbeda antara stroke perdarahan dan stroke iskhemik/infark. Computerized Tomography Scan Otak (CT Scan) digunakan untuk diagnosa patologi stroke yang akurat (gold standard). Diagnosis patologi stroke harus dilakukan segera mungkin dan harus tidak melebihi *therapeutic windows*. Hanya sedikit atau sebagian CT Scan ada di rumah sakit-rumah sakit di Indonesia, dan harganya mahal. Sebuah strategi klinik yang akurat yang bisa digunakan dengan cepat dengan mudah, dengan aman dan dengan biaya yang lebih rendah untuk membedakan sub tipe patologi stroke telah dikembangkan di Indonesia dinamakan Algoritma Stroke Gajah Mada.

Tujuan pengobatan stroke iskhemik adalah untuk memperbaiki mikrosirkulasi otak dengan cara meningkatkan tekanan perfusi jaringan otak iskhemik. Perbaikan perfusi jaringan otak iskhemik sangat ditentukan oleh *therapeutic windows* (satu periode waktu yang mengikuti serangan stroke). Apabila terapi yang tetap diberikan pada waktu jendela terapi maka dapat dicegah kerusakan sel-sel otak dan memperbaiki penyembuhan. Terapi yang akan dipilih haruslah berdasarkan atas hasil uji klinis randomisasi yang terdiri dari :

1. Terapi umum
2. Terapi khusus
3. Profilaksis (prevensi sekunder dengan tujuan agar tidak terjadi stroke ulang, memperbaiki defisit mikologis yang telah terjadi infark miokard dan kematian).

Manajemen stroke iskhemik dapat direkomendasikan pengobatan dalam 12 jam setelah serangan, yaitu : (1) pengobatan hemodilusi (dextran-L dan venaseksi), (2) pemberian pentoxifylline infus selama 3 hari dan dilanjutkan dengan oral tablet selama 28 hari, (3) pemberian tablet nimodipine 4 kali sehari selama 28 hari, (4) pemberian